



## Pendampingan dalam Pendaftaran Dokumen Kependudukan Secara *Online* di Kelurahan Bulak Kota Surabaya

Karina Dora Margaretha Am'una, Diana Hertati

Program Studi Administrasi Publik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

ARTICLE INFORMATION	A B S T R A C T
<p>Received: July 06, 2023            Revised: August 18, 2023            Available online: September 30, 2023</p>	<p>Implementation of community service activities with assistance in online registration of population documents as an effort to update population data in Bulak Village, Surabaya City. This activity is carried out as a way of national development, the aim is to improve an orderly society in population administration in order to realize. This community service activity is carried out to assist in online registration of population documents as an effort to update population data, starting with population administration services in Bulak Subdistrict and preparing a list of people who have not had orderly population administration. The next activity is assistance in registering population documents at the RW Hall by providing guidance regarding the requirements and procedures for registering population documents through KNG. The final activity carried out was going door to door to residents' homes with the aim of finding out the obstacles experienced by residents who do not have population documents, then providing solutions. After assistance, the majority of people applied to be registered through KNG in order to have population administration documents, so that there was an increase in the number of people in Bulak Village in registering population documents, because residents felt helped in getting their rights to obtain services easily, quickly and free of charge.</p>
<p>KEYWORDS</p> <p>Assistance, Registration of Population Documents, Population Data Updating, Bulak Sub-District, Surabaya City</p>	
<p>CORRESPONDENCE</p> <p>Name: Karina Dora Margaretha Am'una            E-mail: <a href="mailto:karinadmth13@gmail.com">karinadmth13@gmail.com</a></p>	

### Pendahuluan

Administrasi kependudukan merupakan tata kelola data penduduk yang sangat kompleks karena menyangkut peristiwa-peristiwa penting yang terjadi terhadap seorang penduduk dari lahir hingga meninggal dunia, seperti peristiwa perkawinan, perceraian, pindah alamat dan lain sebagainya yang berpengaruh terhadap biodata penduduk tersebut (Sahyana, 2018). Data penduduk yang tidak aktual merupakan salah satu permasalahan yang dapat menghambat penyelenggaraan pemerintahan di suatu negara. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengurusan dokumen kependudukan. Pemerintah Indonesia menggunakan teknologi digital yang terintegrasi melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dalam pelayanan administrasi kependudukan untuk memperoleh data penduduk yang mutakhir. Selain upaya tersebut, meningkatkan kesadaran masyarakat di setiap daerah terhadap administrasi kependudukan dirasa sangat sesuai dalam mempercepat perolehan data penduduk yang mutakhir (Ayuningsih, 2017).

Administrasi kependudukan berperan penting terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Hal tersebut mendorong pemerintah memberi kebijakan melalui Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan yang disempurnakan dengan Undang-Undang No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa pejabat yang berwenang dalam tata kelola dan penertiban masyarakat dalam kepemilikan dokumen kependudukan yang akan digunakan untuk berbagai pelayanan publik dan pembangunan bagi sektor lainnya (Hartati, 2023).

Penertiban dengan penataan data kependudukan dilakukan dengan mencatat, mengelola hingga melaporkan peristiwa yang dialami oleh setiap penduduk agar setiap masyarakat diakui keberadaannya, dapat diidentifikasi, dikenal, dicatat dan dipantau mobilitasnya (Putra, 2010). Sejalan dengan pernyataan yang tertulis dalam Pasal 58 Ayat 3 Undang-Undang No 24 Tahun 2013 mengenai manfaat data kependudukan yang bermanfaat bagi pemerintah desa untuk mengklasifikasikan penduduk berdasarkan kategori tertentu, karena mencakup data yang terstruktur terkait peristiwa kependudukan, peristiwa penting, jenis kelamin,

agama, kelompok usia, pendidikan, dan pekerjaan yang diperlukan guna merancang kebijakan atau program pemerintah sebagai dasar acuan sebelum diimplementasikan kepada masyarakat (Regita et al., 2022). Perkembangan teknologi berdampak pada berubahnya pemerintahan dengan pesat, sebab pemerintah mengambil berbagai langkah untuk menyesuaikan sistem pelayanan publik dengan dinamika pembangunan yang terjadi dan demi tertibnya administrasi di Indonesia. Salah satunya, melalui pendaftaran dokumen kependudukan secara *online*, sebab data kependudukan merupakan informasi yang harus dikelola dengan baik. Selain itu, pelayanan administrasi kependudukan yang berbelit-belit dapat menghambat masyarakat dalam memperoleh hak sipil mereka dalam pemberian bantuan sosial, layanan pendidikan, pekerjaan, kesehatan, dan pelayanan publik lainnya (Rudiansyah et al., 2022).

Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil membentuk Klampid New Generation (KNG) yang dapat dijalankan melalui *website* dan aplikasi. KNG merupakan sistem administrasi digital yang digunakan untuk mengajukan pendaftaran dokumen kependudukan, memuat layanan penerbitan dokumen Akta Kelahiran, Akta Kematian, Kartu Keluarga, Cetak Ulang Kartu Tanda Penduduk (KTP), Surat Keterangan Pindah Warga Negara Indonesia (SKPWNI), dan layanan kependudukan lainnya. Dalam rangka mempermudah pelayanan administrasi kependudukan di Kota Surabaya, proses pengajuan pendaftaran dokumen kependudukan melalui KNG juga dapat diakses oleh Kecamatan, Kelurahan dan Ketua Rukun Tetangga (RT), serta masyarakat secara mandiri melalui *smartphone* dengan mengunduh aplikasi KNG yang tersedia pada *Google Play Store*.

Setelah diluncurkannya aplikasi dan *website* KNG, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya menciptakan program KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan) untuk menunjang pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan KNG dalam rangka meningkatkan masyarakat yang tertib administrasi kependudukan. Dalam mewujudkan hal tersebut diperlukan sinergitas antara Pemerintah Kota Surabaya, Dispendukcapil Kota Surabaya, dan Pemerintah Desa dengan masyarakat setempat. Sesuai dengan pendapat menurut Herbert A. Simon dalam dari buku Aspek-Aspek Pokok Ilmu Administrasi (Thoha, 1990) yang menyatakan bahwa administrasi adalah kegiatan dari kelompok yang menjalin kerja sama untuk mencapai tujuan bersama (Darmanto, 2019). Diperlukan pendamping layanan administrasi kependudukan yang ditempatkan di berbagai wilayah di Kota Surabaya untuk membantu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam proses penataan dan pelayanan kependudukan yang optimal. Peran aktif masyarakat juga sangat diperlukan sebab administrasi kependudukan merupakan hak dan kewajiban bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Kelurahan Bulak merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Bulak, Kota Surabaya yang masih mengalami kendala dalam mewujudkan masyarakat tertib administrasi kependudukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Publik Kelurahan Bulak selama menjadi pendamping layanan administrasi kependudukan, Rabu, 15 Maret 2023 di Kantor Kelurahan Bulak, diperoleh informasi bahwa penggunaan KNG melalui Ketua RT belum berjalan karena kelurahan tidak mengajukan RT rintisan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya untuk melaksanakan program KALIMASADA, sehingga proses administrasi kependudukan diajukan melalui KNG yang dimiliki oleh kelurahan dan kecamatan. Sedangkan masyarakat yang mengajukan secara mandiri juga tidak banyak karena mayoritas dari mereka masih mendatangi kantor kelurahan untuk pengajuan layanan administrasi kependudukan. Hal tersebut menyebabkan capaian pemutakhiran data kependudukan di Kelurahan Bulak, Kota Surabaya belum memenuhi target. Rendahnya capaian dari data kependudukan pada kelurahan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: kendala sumber daya manusia pengolah data baik kualitas maupun kuantitas, sarana input data yaitu komputer dan *printer* masih kurang. Di samping persoalan personal dan peralatan, masih ada kendala teknis seperti gangguan server yang cukup sering terjadi pada aplikasi KNG warga. Kondisi inilah yang mendorong penulis melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya dalam bentuk Pendampingan dalam Pendaftaran Dokumen Kependudukan Secara *Online* Sebagai Upaya Pemutakhiran Data Penduduk di Kelurahan Bulak Kota Surabaya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, kegiatan pengabdian masyarakat dengan pendampingan dalam pendaftaran dokumen kependudukan secara *online* yang dilakukan melalui KNG ini diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat yang belum memiliki dokumen kependudukan secara lengkap akan pentingnya tertib administrasi kependudukan terhadap penyelenggaraan

pembangunan di wilayah Kelurahan Bulak Kota Surabaya. Pendampingan difokuskan pada peningkatan masyarakat yang mengurus dokumen kependudukan untuk memudahkan Kelurahan Bulak dan Pemerintah Kota Surabaya dalam perencanaan kebijakan publik.

## Metode

Pengabdian ini dilaksanakan pada Kelurahan Bulak, Kota Surabaya tepatnya di Jalan Kyai Tambak Deres No. 4, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya, Jawa Timur. Tidak hanya di kantor kelurahan saja, pengabdian pendampingan layanan administrasi kependudukan secara *online* ini juga dilaksanakan di 7 balai Rukun Warga (RW) yang ada di Kelurahan Bulak secara bergantian, dan juga dengan terjun langsung ke rumah warga (*door to door*) yang terdata belum tertib administrasi kependudukan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pendampingan yaitu sosialisasi dan pelatihan untuk membantu masyarakat dalam mengurus dokumen kependudukan. Untuk kebutuhan data, dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2023, dimana kegiatan dilakukan setiap hari Senin-Kamis yang dimulai dari pukul 07.30-16.00 WIB, kemudian hari Jum'at dimulai dari pukul 07.30-15.00 WIB, dan hari Sabtu yang dimulai dari pukul 09.00-12.00 WIB. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam pendaftaran dokumen administrasi kependudukan ini diikuti oleh seluruh masyarakat Kelurahan Bulak yang belum memiliki dokumen kependudukan secara lengkap. Tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dimuat dalam tabel berikut:

No	Program	Target Capaian
1	Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kantor Kelurahan Bulak Kota Surabaya yang dilakukan setiap hari Senin-Kamis yang dimulai dari pukul 07.30-16.00 WIB, kemudian hari Jum'at dimulai dari pukul 07.30-15.00 WIB, dan hari Sabtu yang dimulai dari pukul 09.00-12.00 WIB	Dapat membantu Dispendukcapil Kota Surabaya dengan memberikan pelayanan administrasi kependudukan di Kelurahan Bulak.
2	Pendampingan layanan administrasi kependudukan di 7 Balai RW yang ada pada wilayah Kelurahan Bulak Kota Surabaya dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jam kerja kantor Kelurahan dan setiap hari selasa malam,	Mampu memberikan pelayanan administrasi kependudukan yang mudah karena dekat dengan permukiman warga, sehingga warga tidak perlu mendatangi kantor Kelurahan Bulak terlebih dahulu.
3	Sosialisasi dan pelatihan layanan administrasi kependudukan dengan terjun ke rumah warga ( <i>door to door</i> ) yang terdata tidak memiliki dokumen kependudukan secara lengkap, terutama bagi warga yang belum memiliki akta kelahiran	Dapat meningkatkan tertib administrasi kependudukan dengan memperoleh data penduduk yang mutakhir karena secara langsung menjangkau masyarakat yang kurang tertib dalam administrasi kependudukan.

## Hasil dan Pembahasan

Kelurahan Bulak dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya merupakan bagian dari Pemerintah Kota Surabaya sehingga keduanya memiliki tugas untuk membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan, salah satunya ialah pelayanan administrasi kependudukan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah pendampingan pengajuan dokumen kependudukan secara *online* sebagai upaya pemutakhiran data penduduk di Kelurahan Bulak, Kota Surabaya. Pengabdian dilaksanakan dengan metode pendampingan terhadap masyarakat terkait pendaftaran dokumen kependudukan. Materi yang disampaikan dalam kegiatan pendampingan ini mengenai pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan, pengetahuan tentang berkas persyaratan yang diperlukan untuk pendaftaran dokumen kependudukan, dan pengarahan mengenai tata cara pendaftaran dokumen kependudukan secara *online* melalui KNG sehingga secara tidak langsung masyarakat dapat memahami

aplikasi KNG sehingga mampu melakukan pengajuan pendaftaran dokumen kependudukan secara mandiri tanpa harus mendatangi kantor kelurahan.

### ***Pelayanan Kependudukan di Kantor Kelurahan Bulak***

Adapun kegiatan yang dilakukan dimulai dengan melakukan pelayanan di Kantor Kelurahan Bulak untuk membantu petugas kelurahan dalam menangani warga yang datang dan melakukan pengajuan pendaftaran dokumen kependudukan melalui KNG, sebagaimana gambar yang tertera di bawah ini.



**Gambar 1.** Pendampingan dalam Pendaftaran Dokumen Kependudukan di Kantor Kelurahan Bulak, Kota Surabaya

Selain mengajukan pendaftaran dokumen kependudukan seperti Akta Kelahiran, Kartu Keluarga, Kartu Tanda penduduk (KTP), dan Kartu Identitas Anak (KIA) melalui KNG, kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan daftar masyarakat yang belum tertib administrasi kependudukan yang terdata dalam akun KALIMASADA Kelurahan Bulak, memperbanyak selebaran daftar persyaratan pengajuan dokumen kependudukan untuk diberikan pada warga yang tidak mengetahui syarat dan menyiapkan Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPJTM) yang dibutuhkan sebagai pengganti berkas persyaratan yang tidak dimiliki oleh warga. Jenis SPTJM dapat disesuaikan dengan dokumen kependudukan yang akan didaftarkan, beberapa jenis SPTJM dalam pendaftaran dokumen kependudukan yaitu: SPTJM "Kebenaran Data Kelahiran", SPTJM "Kebenaran Sebagai Pasangan Suami Istri", SPTJM "Anak Seorang Ibu", dan SPTJM "Keterangan Kematian". Contohnya apabila terdapat seorang warga yang tidak memiliki akta kelahiran, namun warga tersebut tidak memiliki surat pernikahan orang tua karena sudah lansia dan tidak pernah mencatatkan perkawinan secara sah, sedangkan surat nikah orang tua merupakan salah satu persyaratan dalam pembuatan akta kelahiran, dalam kasus seperti ini SPTJM "Kebenaran Sebagai Pasangan Suami Istri" dapat digunakan sebagai pengganti surat nikah orang tua.

### ***Pelatihan Pendaftaran Dokumen Administrasi Kependudukan di Balai RW Kelurahan Bulak***

Sebelum melakukan pendampingan di balai RW dan rumah-rumah warga, persiapan pelayanan administrasi kependudukan di Kantor Kelurahan seperti di atas perlu dilakukan agar pendampingan berjalan dengan maksimal dan dapat menjangkau seluruh warga di Kelurahan Bulak, Kota Surabaya.



**Gambar 2.** Pendampingan dalam Pendaftaran Dokumen Kependudukan di Balai RW, Kelurahan Bulak, Kota Surabaya

Kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah pendampingan yaitu pelatihan pendaftaran dokumen kependudukan *online* melalui KNG di Balai RW di Kelurahan Bulak. Tampak pada Gambar 2 di atas, kegiatan pelatihan dengan memberikan selebaran daftar persyaratan pendaftaran dokumen kependudukan kepada warga yang mendatangi balai RW dan melakukan pengarahannya kepada warga dalam mengisi SPJTM sebelum diajukan melalui KNG. Namun, pengajuan pendaftaran dokumen administrasi kependudukan di Balai RW terkadang terkendala oleh keterbatasan perangkat komputer yang digunakan untuk mengakses KNG dan *printer* untuk mencetak E-Kitir atau bukti bahwa pendaftaran penduduk sudah diproses, sehingga terkadang masyarakat diarahkan ke Kantor Kelurahan Bulak agar pendaftaran dokumen kependudukan dapat diproses secara langsung. Dari kegiatan ini masyarakat merasakan kemudahan karena mendapatkan pengetahuan mengenai persyaratan dan prosedur pendaftaran dokumen kependudukan secara *online* melalui KNG agar jumlah masyarakat yang mengajukan dokumen kependudukan juga bertambah.



**Gambar 3.** Peningkatan Jumlah Warga yang melakukan Pendaftaran Dokumen Kependudukan di Kelurahan Bulak, Kota Surabaya

Gambar di atas menunjukkan banyaknya warga yang mendatangi Kelurahan Bulak untuk mengajukan pendaftaran dokumen kependudukan setelah dilakukannya kegiatan pendampingan di Balai RW di wilayah Kelurahan Bulak, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya. Warga yang datang mayoritas melakukan pengajuan pembaharuan Kartu Keluarga model lama menjadi Kartu Keluarga yang sudah memiliki Tanda Tangan Elektronik (TTE) yang dibutuhkan sebagai persyaratan registrasi siswa atau mahasiswa baru.

## Sosialisasi *door to door* ke Rumah Warga Kelurahan Bulak



**Gambar 4.** Pendampingan dalam Pendaftaran Dokumen Kependudukan di Rumah Warga Kelurahan Bulak, Kota Surabaya

Kegiatan dalam pendampingan selanjutnya adalah sosialisasi dengan terjun secara *door to door* ke rumah warga yang terdata belum tertib administrasi kependudukan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui hambatan yang dialami warga tersebut sehingga tidak memiliki dokumen kependudukan. Kemudian, memberikan penjelasan yang dapat menjadi solusi bagi warga tersebut dapat mengajukan pendaftaran dokumen kependudukan sehingga masyarakat merasa terbantu. Apabila tidak ada permasalahan yang menjadi penghambat, maka warga akan diarahkan untuk melengkapi berkas persyaratan pendaftaran dokumen kependudukan agar dapat diajukan melalui KNG. Pendampingan dalam pendaftaran dokumen kependudukan secara *door to door* ini memiliki kekurangan yaitu kesulitan bertemu warga di rumah karena sedang bekerja atau tidak berada di rumah, sehingga harus mendatangi rumah warga tersebut kembali. Meskipun memiliki kekurangan dan kelebihan, pendampingan dalam pendaftaran dokumen kependudukan secara *online* melalui KNG di Kantor Kelurahan Bulak, di Balai RW, dan juga di rumah-rumah warga akan terus ditingkatkan melalui *monitoring* dan evaluasi untuk memperoleh data kependudukan yang mutakhir dan mewujudkan tertib administrasi kependudukan.

### Kesimpulan dan Saran

Dapat disimpulkan dari kegiatan pengabdian masyarakat melalui pendampingan dalam pendaftaran dokumen kependudukan secara *online* menggunakan KNG yang dilakukan di wilayah Kelurahan Bulak, seperti kantor kelurahan, Balai RW, dan rumah-rumah warga dapat meningkatkan jumlah warga yang mengajukan pendaftaran dokumen kependudukan karena pendampingan ini menjangkau masyarakat yang belum tertib administrasi kependudukan secara langsung dan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan dalam penyelenggaraan pelayanan publik di berbagai sektor. Pendampingan ini juga mampu meningkatkan kesadaran warga bahwa pelayanan publik tidak selalu berbelit-belit, masyarakat merasa terbantu dalam mendapatkan haknya untuk memperoleh pelayanan yang mudah, cepat dan tidak dipungut biaya. Perlunya pelatihan untuk mendorong pemahaman Ketua RT untuk melek teknologi sehingga dapat menjadi pendamping warganya dalam pendaftaran dokumen kependudukan juga sangat mendukung terwujudnya data kependudukan yang mutakhir di Kelurahan Bulak, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya.

### Daftar Pustaka

- Ayuningsih, N. H. R. E. P. (2017). Inovasi Pelayanan Administrasi, Kependudukan (Studi Pada Program "Jebbol Anduk" di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik*. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/165322/>
- Darmanto. (2019). Pengertian Administrasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-9.

[http://repository.unpas.ac.id/9946/4/BAB II acul.pdf](http://repository.unpas.ac.id/9946/4/BAB%20II%20acul.pdf)

- Gultom, F., Sri, X., Sosiologi, S., & Sosial, J. I. (2022). *Adopsi Inovasi Klampid New Generation Pada Masyarakat Karah*. 137-147.
- Hartati, S. (2023). Pendampingan Pemutakhiran Data Kependudukan pada E-Office Desa sebagai Upaya Mewujudkan Tertib Administrasi Kependudukan di Desa Cibeusi Kecamatan Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat. *Civitas Consecratio: Journal of Community Service and Empowerment*, 2(2), 81-93. <https://doi.org/10.33701/cc.v2i2.2729>
- Lydia, A. D. (2023). *THROUGH THE " SAYANG WARGA " SERVICE AT SEMOLOWARU*. 3(2), 257-262.
- Putra, I. G. M. D. (2010). *Sikap Tertib Administrasi Kependudukan Masyarakat Desa Panji, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2006*. 23, 162-178.
- Regita, A., Mulyani, T., & Pujiastuti, E. (2022). Implementasi Pendaftaran Dokumen Administrasi Kependudukan Dengan Sistem Online Sebagai Upaya Tertib Administrasi Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Demak. *Semarang Law Review (SLR)*, 2(2), 201. <https://doi.org/10.26623/slr.v2i2.3867>
- Rosantika. (2023). Penerapan Program Kalimasada Oleh Disdukcapil Surabaya di Lingkup Kelurahan. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 3(02), 95-100.
- Rudiansyah, Y. A., Argenti, G., & Febriantini, K. (2022). Kualitas pelayanan administrasi kependudukan pada masa pandemi covid 19 di dinas kependudukan dan pencatatan sipil. *Kinerja*, 18(4), 513-520. <https://doi.org/10.30872/jkin.v18i4.9837>
- Sahyana, Y. (2018). Pelaksanaan Pendataan Penduduk Akibat Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil .... *Jurnal Kependudukan Dan Catatan Sipil*, 1-20. <http://ejournal.ipdn.ac.id/JKCS/article/view/371/209>
- Tarantika, H. V., & Megawati, S. (2022). Evaluasi Layanan Kawin, Lahir, Mati, Pindah, Datang (Klampid) Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Surabaya. *Publika*, 10(Evaluasi Layanan Kawin, Lahir, Mati, Pindah, Datang), 1123-1136. [file:///C:/Users/GRAHA/Downloads/document \(2\).pdf](file:///C:/Users/GRAHA/Downloads/document%20(2).pdf)
- Undang-Undang RI. (2013). Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan (UU Nomor 24 Tahun 2013). *Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia*, 1-104. [sc.syekh Nurjati.ac.id/esscamp/aturan/APARATUR\\_SIPIL\\_NEGARA\\_\(ASN\).pdf%5Cn](http://sc.syekh Nurjati.ac.id/esscamp/aturan/APARATUR_SIPIL_NEGARA_(ASN).pdf%5Cn)